

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa pada dasarnya adalah kaum intelektual muda yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan penalaran individual guna mewujudkan tujuan tri dharma perguruan tinggi. Secara harfiah, tugas utama yang diemban oleh mahasiswa adalah belajar dan merangkai ilmu untuk memperoleh penerahuan dan pemahaman setinggi-tingginya sesuai dengan tujuan ilmu

agar menjadi rahmat bagi kehidupan. (Ziaulhaq, dalam Wiranti dan Supriyadi, 2015:101). Berbagai hal yang dipelajari oleh mahasiswa begitu kompleks, mulai dari alam semesta, kehidupan masyarakat, perilaku individu, perkembangan ekonomi, perkembangan teknologi dan perkembangan dunia.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak dapat lepas dari proses belajar. Proses belajar yang perlu dilaksanakan secara baik dan benar agar dapat menghasilkan output yang unggul. Pada kenyataannya, dinamika yang terjadi pada kebanyakan mahasiswa tidaklah selalu merujuk pada pelaksanaan belajar yang baik dan benar. Terdapat sangat banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa seperti permasalahan ekonomi, kesulitan beradaptasi dengan perkuliahan, tuntutan organisasi mahasiswa dan beberapa hal lainnya (Zuliani dalam Wiranti dan Supriyadi, 2015:101).

Masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa biasanya bermunculan ketika mahasiswa telah sampai pada tahap penyusunan skripsi. Menyusun skripsi merupakan salah satu tahap area akademik yang paling terakhir karena menjadikan salah satu syarat mahasiswa untuk mendapatkan gelar Strata/Sarjana (Catruno,

dalam Wiranti dan Supriyadi, 2015:101). Pada umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk mengerjakan akan tetapi masih banyak mahasiswa diberikan

waktu untuk mengerjakannya akan tetapi masih banyak mahasiswa yang masih menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang masih menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akhir tersebut. Hal ini dikarenakan beberapa faktor ataupun hambatan. Hambatan tersebut bisa berupa tidak yakin dengan hasil karya ilmiah atau skripsinya atau kurangnya keyakinan diri, rasa malas, kesulitan memperoleh referensi, ketidakmampuan mengatur atau manajemen waktu, kurang berkomunikasi dengan dosen, dan masih banyak yang lain.

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban berat, akhirnya mereka merasa mengalami kesulitan yang berkembang menjadi perasaan negatif dan akhirnya dapat menimbulkan stres, tidak memiliki motivasi, kurangnya percaya diri dan pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya bahkan ada beberapa mahasiswa yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Fenomena ini biasa disebut prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan dalam lingkungan mahasiswa. Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berperan terhadap pencapaian akademis, maka prokrastinasi akademik merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada mahasiswa itu sendiri serta hasil yang kurang optimal bagi orang lain sertalingkungannya (Ghufron dan Risnawita, 2012:158).

Menurut Darmoni dan Hasan, skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Wahyuningtyas, Suminarti, dan Amalia, 2019: 29). Skripsi adalah salah satu tugas makalah yang sering ditunda-tunda pengerjaannya oleh mahasiswa. Jangka waktu pengerjaan skripsi tersebut selama dua semester atau secara ideal dapat diselesaikan hanya satu semester (Yuwanto, dalam Wirantid dan Supriyadi, 2015: 101). Tapi pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih belum menyelesaikan skripsinya bahkan telah melewati lebih dari dua semester.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dan melakukan prokrastinasi apabila tidak segera diatasi tanpa disadari maka akan terjebak dalam sebuah siklus prokrastinasi. Mahasiswa akan terus menerus melakukan prokrastinasi, walaupun telah mengetahui bahwa prokrastinasi itu merupakan perilaku yang buruk, tidak akan dapat keluar dari permasalahan prokrastinasi yang dibuatnya. Mahasiswa tersebut akan semakin lama untuk menyelesaikan skripsinya, sehingga waktu untuk menyelesaikannya akan bertambah dan semakin lama untuk lulus tepat waktu.

Adanya penundaan tugas skripsi yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya stres. Mahasiswa yang mengalami stress akademik, cemas, kurang motivasi dan lain-lain akan cenderung menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan Handayani & Suharman (2012) bahwa prokrastinasi dapat semakin meningkatkan stress karena

mengakibatkan perasaan gugup dan tertekan akibat dari perilaku menunda yang dilakukannya tersebut.

Fauziah menyatakan prokrastinasi akademik seseorang dipengaruhi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menjadikan prokrastinasi akademik sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang membentuk mahasiswa menjadi prokrastinasi akademik. (Pertiwi, 2020:739). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu stress akademik.

Menurut Mulya dan Indrawati stress akademik adalah perasaan tertekan yang dialami oleh mahasiswa baik secara fisik ataupun emosional, dikarenakan adanya tuntutan akademik dari dosen maupun orangtua untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, seandainya tugas tepat pada waktunya, tidak adanya arah dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan suasana kelas yang tidak kondusif. (Tasalim dan Cahyani, 2021:7).

Stres merupakan bagian dari psikologis yang dapat dialami oleh individu. Dalam menghadapi berbagai situasi yang mengancam, dapat muncul reaksi psikologis maupun fisiologis sebagai respon terhadap stres. Akibat dari stres ini juga subjek menjadi malas untuk mengerjakan dan seringkali ingin menyerah dalam mengerjakan tugas, penyusunan tugas akhir pada kenyataannya banyak membuat mahasiswa mengalami stress yang diakibatkan oleh belum menemukan serta menentukan judul/variable penelitian yang ingin diteliti, tidak tersedianya buku referensi yang banyak, sulit untuk menghubungi dosen pembimbing yang mempunyai keterbatasan waktu dalam proses bimbingan, dan takut jika skripsi

mengerjakan pun hasilnya tidak maksimal. Sangking stresnya, mahasiswa tersebutakhirnyamelakukanpenundaanterhadaptugas akhirnya.

Menurut Baron dan Byrne, konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Ghasani dan Indrawati, 2018:133). Teman merupakan suatu sumber dari afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral. Tempat dimana seseorang dapat menemukan status persahabatan dan rasa saling memiliki yang amat penting dari teman sebaya. Mereka memiliki rata – rata usia yang hampir sepadan dengan latar belakang yang serupa satu sama lain.

Terbentuknya kelompok teman sebaya akan terjadi saling mempengaruhi antara anggota kelompok, diantaranya adalah ketika anggota kelompok sepakat menuntut individu untuk melakukan prokrastina dalam penyusunan skripsi, maka individu cenderung menyesuaikan keinginan kelompoknya. Kuatnya pengaruh dari teman sebaya dalam kelompok dapat mengarah pada perilaku konformitas teman sebaya dan merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastina dalam penyusunan skripsi.

Menurut Goff, peningkatan jumlah stress akademik akan menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi. Beban stress yang dirasa terlalu berat dapat memicu gangguan memori, konsentrasi, penurunan kemampuan penyelesaian masalah dan kemampuan akademik (Pertiwi, 2020:740).

Sebanyak 60 mahasiswa telah mengontrak mata kuliah skripsi sejak tahun 2021 yang lalu, seharusnya untuk tahun 2023 ini mereka sudah lulus semua. Akan tetapi, pada kenyataannya di tahun 2023 ini masih ada mahasiswa yang belum

tuntas tugas akhirnya. Berdasarkan observasi awal peneliti, ditemukan sebanyak mahasiswa yang sudah sidang skripsi di tahun 2023.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa cukup banyak mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang telah sidang skripsi di setiap bulannya. Akan tetapi juga di temukan mahasiswa yang belum sidang skripsi. Fenomena prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas akhir juga terjadi di Universitas Jambi khususnya pada prodi pendidikan ekonomi 2018. Akan tetapi masih ada sebagian mahasiswa yang belum selesai dalam menuntaskan tugas akhir tersebut. Adapun data mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang belum lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Yang Belum Sidang Skripsi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Sudah lulus sidang skripsi	31 orang	51,7
2.	Belum lulus sidang skripsi	29 orang	48,3
Total		60 orang	100

Sumber: prodi pendidikan ekonomi, 2023

Berdasarkan data diatas, masih cukup banyak mahasiswa yang belum sidang skripsi di tahun 2023 yaitu sebanyak 29 orang. Berdasarkan observasi awal peneliti melalui

google form pada link <https://forms.gle/PE9bchqnuDkwqk2D8> kepada 29 mahasiswa yang belum selesai menyelesaikan skripsinya ternyata mereka menunda tugas akhirnya. Dari 29 mahasiswa sebesar 56,7% mereka menunda skripsinya karena frustrasi merasa tertinggal oleh teman-temannya yang sudah lebih dulu lulus, sebesar 83,9% mereka menunda skripsi karena kesulitan mencari referensi yang sesuai dengan isi penelitian yang dilakukan, dengan adanya kesulitan itu mereka menjadi bingung solusi apa yang harus mereka harus

pilih, sebesar 78,1% mereka menunda skripsi karena bingung antara mencari sumber referensi atau bertemu dengan dosen pembimbing. Kemudian, sebesar 71,9% mereka merasa tertekan karena desakan dari orang tuanya yang menginginkan harus selesai kuliah tepat waktu.

Kemudian, sebesar 81,3% mahasiswa yang belum selesai skripsi mengalami kecemasan psikologis yaitu timbulnya perasaan minder atau tidak percaya diri dengan teman-temannya yang telah lebih dulu lulus yang pada akhirnya mereka menjadi sensitif jika ditanyakan mengenai progress skripsi mereka.

Dengan adanya masalah/hambatan yang dialami, mereka menunda skripsinya karena sulit berkonsentrasi karena banyaknya hambatan masalah yang menyebabkan mereka menjadi stress dan tertekan serta berpersepsi bahwa skripsi tersebut menjadi suatu beban yang harus diselesaikan sehingga pada akhirnya mereka lebih memilih untuk menunda skripsinya. Hal ini didukung oleh Rumiani (2006:45) mengatakan bahwa hal-hal seperti banyaknya tuntutan tugas yang harus dikerjakan dapat berpotensi menjadi sumber tekanan (stressor) bagi mahasiswa sehingga dapat berakibat kelelahan atau *fatigue*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diolah, peneliti menemukan indikator stress akademik yang dominan mempengaruhi adanya prokrastinasi akademik skripsi mahasiswa yaitu adanya keputusan yang berkenaan dengan reaksi emosional individu saat merasa tidak memiliki kemampuan untuk mencapai target akademik dihidupinya. Keputusan mahasiswa yang dimaksud yaitu putus asa karena sering mengalami kesulitan mencari referensi/literatur yang sesuai dengan isi penelitian yang dilakukan, dan adanya kesulitan dalam

perbedaan pendapat dengan dosen pembimbing sehingga adanya banyak revisi skripsi mahasiswa tersebut yang mengakibatkan mereka untuk mencapai target lulus kuliah tepat waktu yang pada akhirnya mereka menjadi pesimis yang berujung lebih memilih untuk menunda skripsinya

Selain faktor internal, faktor eksternal yang mengakibatkan mahasiswa menjadi procrastinator adalah Konformitas teman. Dalam suatu kelompok teman sebaya akan terjadi saling komunikasi antar teman yang lain yang memungkinkan terjadinya perilaku yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika kelompok teman sebaya menunda untuk memulai menyelesaikan skripsi, maka yang lain akan ikutserta melakukan penundaan dalam memulai menyelesaikan skripsi. Berdasarkan observasi awal peneliti, sebesar 66,7% mereka menunda skripsi karena ada teman kelompoknya yang juga belum selesai skripsinya, jadi mereka merasa lega dan merasa tidak sendirian yang belum lulus.

Di kasus lain, mereka tidak semangat untuk menyelesaikan skripsinya karena beberapa teman sekelompok sudah lebih dulu sidang skripsi bahkan telah wisuda. Dikarenakan, mereka terbiasa mengerjakan tugas bersama teman-temannya sewaktu masih menjalankan mata kuliah disemester sebelumnya, kemudian pada akhirnya banyak teman-teman mereka yang sudah banyak lulus dan sibuk dengan kegiatan pribadinya sehingga ia sendiri yang belum lulus sidang skripsi yang pada akhirnya ia mengalami malas hingga *down* karena ia merasa tidak didukung dan risek kelompok temannya, hal ini ditemukan dari hasil observasi awal peneliti bahwa sebesar 72,7% mereka menunda skripsi karena merasa sudah tidak ada lagi teman berjuang dalam menyelesaikan skripsinya karena banyak teman sekelompoknya sudah lebih lulus. Jadi, konformitas

teman dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka semakin tinggi pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya, maka semakin rendah pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi yaitu:

1. Masih banyak mahasiswa angkatan 2018 yang belum menyelesaikan skripsinya.
2. Mahasiswa menunda skripsi karena mengalami stress yang disebabkan oleh hambatan yang dialami saat menyusun skripsi seperti merasa frustrasi karena teman-temannya sudah lebih dulu lulus, sulit mencari referensi yang sesuai dengan penelitiannya, bimbang untuk menemui dosen pembimbing, cemas dan takut untuk menemui dosen pembimbing, dan sulit berkonsentrasi saat menyusun skripsi karena ada hambatan yang dialami tersebut.
3. Mahasiswa menunda skripsi karena mereka merasa sudah tidak ada lagi teman berjuang dalam menyelesaikan skripsinya karena banyak teman sekelompoknya sudah lebih dulu lulus. Mereka terbiasa mengerjakan tugas bersama teman-temannya sewaktu masih menjalankan mata kuliah di semester

sebelumnya, kemudian pada akhirnya banyak teman-teman mereka yang sudah banyak lulus dan sibuk dengan kegiatan pribadinya sehingga ia sendiri yang belum lulus sidang skripsi yang pada akhirnya ia mengalami *malas* hingga *down* karena ia merasa tidak ada dukungan dari sekelompok temannya

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, sumber, dan lain sebagainya. Agar penelitian ini lebih efektif, maka peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Stress akademik difokuskan pada penelitian ini adalah stress yang dialami mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 mengenai hambatan menyusun skripsi yang menyebabkan mereka melakukan penundaan tugas akhir tersebut.
2. Konformitas teman difokuskan pada penelitian ini adalah lingkungan/kelompok teman yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi.
3. Prokrastinasi akademik difokuskan pada penelitian ini adalah prokrastinasi terhadap skripsi dimana tugas tersebut merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi?
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi?
3. Apakah terdapat terdapat pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.
2. Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.
3. Untuk mengetahui pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik secara teoretis maupun secara praktis, manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah kajian pustaka serta mengembangkan penelitian terdahulu tentang prokrastinasi akademik dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) Universitas Jambi

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta memberikan berbagai informasi mengenai prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Serta sebagai bahan masukan untuk mahasiswa agar tidak melakukan penundaan terhadap tugas akhirnya dan berusaha untuk bisa lulus tepat waktu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penulis skripsi bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan memudahkan variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional yaitu istilah-istilah dari variabel-variabel penelitian. Berikut adalah penjabaran operasional istilah yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Stress akademik adalah suatu perasaan tertekan yang dialami mahasiswa secara fisik dan emosional terhadap tuntutan akademik yang diterima yang dapat menyebabkan suatu beban untuk diselesaikan tepat waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur stress akademik meliputi: 1) Frustrasi, 2) Konflik, 3) Tekanan, dan 4) *Self Imposed*.
2. Konformitas Teman adalah perubahan sikap, perilaku serta kepercayaan seseorang akibat adanya tekanan yang bersifat actual ataupun tekanan yang dibayangkan seseorang, di mana tekanan tersebut berasal dari kelompok teman sebayanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur konformitas teman meliputi: 1) Ketaatan, 2) Kesepakatan, dan 3) Kekompakan.
3. Prokrastinasi akademik adalah perilaku yang bersifat kebiasaan dalam menunda-nunda pekerjaan/tugas akademik dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sehingga menimbulkan beberapa dampak negative pada pelakunya yang dijelaskan oleh indikator seperti takut, stress, terlambat dalam mengerjakan tugas dan kurang keyakinan dalam dirinya. Indikator yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik meliputi:
 - 1) *Perceived time*, 2) *Intention-action gap*, 3) *Emotional distress*, dan 4) *Perceived ability*.